

Volume 9 Nomor 2 Agustus 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 9
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2024

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL DI SMP NUSANTARA INDAH
SINTANG**

Yohanes Jefritianus Odin[✉], Dessy Triana Relita², Yulia Suriyanti³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa, Indonesia.
✉ Corresponding Author Email: yohanesjefritianusodin@gmail.com

Article History:

Received: July 2024

Revision: July 2024

Accepted: July 2024

Published: August
2024

Keywords:

Learning Outcomes,
Contextually Based-
Learning,
Learning,
Student.

Abstract:

The problem in this research is that students are less active in learning, student learning outcomes are low, and students need help to answer questions asked by the teacher, which results in student scores not reaching the minimum completeness criteria (KKM). This research aims to clearly understand the improvement in student learning outcomes by using contextual-based learning media in social studies subjects for class VIII at SMP Nusantara Indah Sintang for the 2023/2024 academic year, with as many as 13 students. The method used in this research is a qualitative descriptive method in the form of PTK classroom action research. Data collection techniques and tools used in this research were observation, interviews, documentation, and tests. The research results showed that the classical value for cycle I was 46.16% and cycle II 92.30%, increasing by 46.14%, while the average value for cycle I was 67.69 and the average value for cycle II was 87.69, rising to 20.00. Thus, students' mastery of the material on advantages and limitations between spaces in demand and supply has increased from medium to high. This means that the use of contextual-based learning media in integrated social sciences learning activities has been proven. Besides that, students' interest in learning shows increased results through students' attention, discipline, activeness, and responsibility in participating in learning, and students can respect their friends well.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis kontekstual pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian sebanyak 13 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan tes. Hasil penelitian diperoleh nilai klasikal siklus I 46,16%, siklus II 92,30% sehingga terjadi peningkatan sebesar 46,14% sedangkan nilai rata-rata siklus I sebesar 67,69 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 87,69 sehingga terjadi peningkatan sebesar 20%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi keunggulan dan kerbatasan antar ruang dalam permintaan dan penawaran meningkat dari kategori sedang menjadi kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kontekstual pada kegiatan pembelajaran IPS Terpadu terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu minat belajar siswa menunjukkan peningkatan hasil melalui perhatian, kedisiplinan, keaktifan dan tanggungjawab siswa mengikuti pembelajaran, serta siswa dapat menghargai temannya dengan baik.

Sejarah Artikel

Diterima: Juli 2024

Direvisi: Juli 2024

Disetujui: Juli 2024

Diterbitkan: Agustus
2024

Kata kunci:

Hasil Belajar,
Pembelajaran Berbasis
Kontekstual,
Pembelajaran,
Siswa.



How to Cite: Yohanes Jefritianus Odin, Dessy Triana Relita, Yulia Suriyanti. 2024. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual di SMP Nusantara Indah Sintang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (2), DOI : [10.31932/jpe.v9i2.3646](https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3646)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi muda agar melanjutkan kehidupan dan cara hidup mereka dalam konteks sosio-budaya seumur hidup. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat didapatkan di sekolah maupun diluar sekolah seperti di dalam keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah jenjang yang akan melahirkan keberhasilan seseorang yang dilakukan melalui proses berpikir manusia tentang diri dan lingkungan melalui proses belajar yang mana talenta manusia dikembangkan dan dituangkan melalui proses belajar maupun secara alamiah, karena secara manusiawi manusia mempunyai keterbatasan untuk melakukan sesuatu diluar kemampuannya.

Pendidikan yang berkualitas tentunya akan membentuk peserta didik yang berkualitas pula. Kualitas peserta

didik dapat dibenyuk dimulai dari sekolah melalui pembelajaran yang berkualitas pula. Kualitas pembelajaran merupakan kesesuaian penggunaan yang meliputi sesuatu, kadar, mutu serta Upaya untuk mengubah tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik (Manurung *et al.*, 2023). Kualitas pembelajaran tidak lepas dari kinerja guru yang menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas diarahkan agar dapat terjadi interaksi dua arah, yaitu interaksi antara guru dan peserta dimana kedua interaksi tersebut sangat jelas pola pada belajar peserta didik dalam mempelajari materi yang dapat membentuk kemampuan berpikir dan menemukan hal-hal baru selama proses pembelajarannya, sehingga lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam mempelajari makna yang bersifat membentuk pengetahuan kognitifnya (Buchari dan Hidayat, 2021). Dalam proses pembelajaran sering ditemukan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa seperti mengobrol ketika jam belajar, melakukan aktivitas lain yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, gambar atau mencoret-coret buku atau meja, mengganggu temannya, tidak memberikan respon ketika guru bertanya dan perilaku lainnya. Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, hasil pra penelitian yaitu dari jumlah siswa kelas VIII sebanyak 13 orang, siswa yang tuntas sebanyak 3 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Jika dipresentasikan jumlah siswa yang tuntas yaitu 23.08% dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 76,92%. Berikut rekapitulasi siswa tuntas dan tidak tuntas kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, sebagai berikut:



Tabel 1: Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2023/2024

Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
13	3	10

Sumber: Guru mata pelajaran IPS SMP Nusantara Indah Sintang.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kesiapan siswa untuk belajar, karena siswa tidak membaca buku terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran. Saat guru bertanya, tidak satu pun siswa berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut disebabkan siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat proses belajar mengajar di kelas. Pada saat proses pengajaran guru hanya menerangkan materi pembelajara kepada siswa, dan setelah selesai menyampaikan materi guru langsung memberikan soal maupun memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas dibuku LKS. Untuk melihat keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari adanya hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar adalah peristiwa yang bersifat internal dalam arti sesuatu yang terjadi dalam diri seseorang yang dimulai dari adanya perubahan pengetahuan dan prilaku (Yantantri dan Abubakar, 2023). Menurut Destri dan Hutapea (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu hasil belajar yang baik adalah perubahan bukan hanya dari salah satu aspek melainkan dari perubahan perilaku secara keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti lebih mengarah pada aspek kemampuan kognitif tetapi tanpa menghilangkan aspek yang lainnya karena hasil belajar yang baik dinilai dari hasil akhir yang di dapat setelah

dinilai secara keseluruhan. Untuk menunjang hasil belajar yang baik diperlukan media pembelajaran yang sesuai yang digunakan saat proses pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dan memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran adalah diperlukan media pembelajaran yang sesuai yang digunakan saat proses pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar dengan cara menerapkan media video. Video pembelajaran adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan menata ulang gambar hidup (bergerak) sehingga dapat dilihat dan didengar dalam waktu bersamaan. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Media video dalam pembelajaran, merupakan media yang memiliki unsur suara (audio) dan juga unsur gambar (visual) untuk membantu menjelaskan materi yang dibahas (Buchari dan Hidayat, 2021).

Salah satu video pembelajaran yang dapat menggambarkan materi secara rill dapat dinamakan sebagai video pembelajaran berbasis kontekstual. Yuanta (2019:92) yang menyatakan bahwa media video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik". Sejalan dengan pendapat Zainal (2019:50) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan



pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa".

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan siswa untuk menguasai kompetensi tertentu yang telah ditetapkan oleh guru setelah selesai mengikuti pembelajaran. Soraya (2022:90) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar sebagai salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh tenaga pendidik dan apabila hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik maka dapat dikatakan proses pembelajaran efektif.

Mustikasari (2021:152) mengemukakan bahwa media video termasuk dalam media audio visual. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual ini siswa bisa memahami materi dengan cepat. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah, maka penggunaan media pembelajaran video berbasis kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:2) menyatakan bahwa metode

penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan kualitatif diharapkan temuan-temuan empiris dapat di deskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat terutama berbagai hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sumber data dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang dan guru mata pelajaran IPS.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani dan Wihardit (2019:4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang dan sumber data sekunder adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, nilai tes siswa dalam pengerjaan soal setiap siklus, dan respon siswa terhadap media video yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Sugiyono (2019:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian



adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, lembar tes, lembar wawancara dan dokumentasi.

Keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi. Menurut Sugiyono (2019:241) menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Dalam triangulasi sumber, data diterapkan dengan mengambil data dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari guru IPS dan siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan secara deskriptif, dimaksudkan sebagaimana untuk usaha menjelaskan bagian-bagian dari keseluruhan data, sehingga dapat tersusun rangkaian deskripsi yang sistematis. Menurut Susanto dan Jailani (2023) mengatakan Pengumpulan data (*Data Collection*), Reduksidata (*Data Reduction*), Penyajiandata (*Data display*), Kesimpulan (*Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka yang didapat akan dianalisis, diolah dan di deskripsikan dalam tahap siklus-siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian tentang

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dilakukan pada tahap-tahap berikut:

1. Hasil Observasi

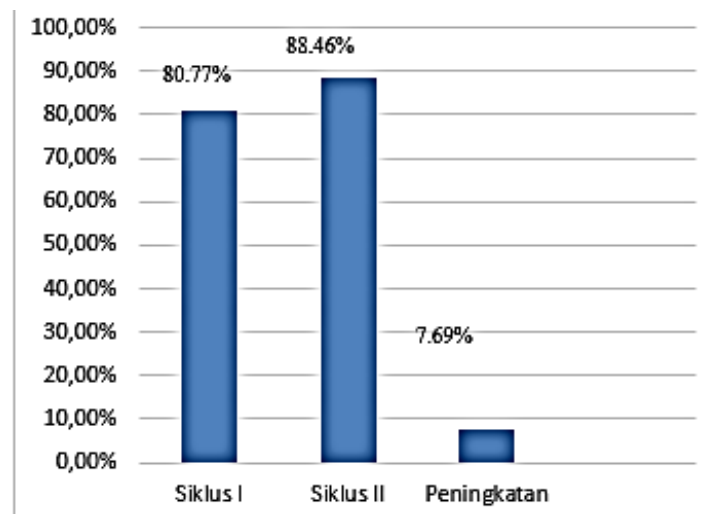
a. Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS selaku observer siklus I dan observer II, dengan jumlah 13 item dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual pada saat penelitian siklus I menunjukkan bahwa siswa mengikuti proses pembelajaran dengan serius mengenai materi yang dibahas oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Pada siklus ini terdapat tiga orang siswa yang tidak mendengarkan guru menjelaskan aturan atau cara dalam berkelompok. Hal ini menunjukkan dalam pengamatan pada lembar observasi siswa siklus I sudah cukup baik namun masih terlihat belum maksimal sehingga dilanjutkan dengan melakukan pengamatan lembar observasi siswa pada siklus II.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS selaku observer I dan observer II, dengan jumlah 13 item dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. Dari siklus II dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi siswa siklus II dan peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

Berikut adalah hasil observasi siklus I dan II:



Gambar 1

Peningkatan Hasil Observasi Siswa Siklus I dan II

Sumber: data olahan, 2024.

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa dengan persentase 80,77% dan pada siklus II memperoleh persentase 88,46% sehingga mengalami peningkatan 7,69%. Dengan demikian peneliti dengan menggunakan media video pembelajaran dinyatakan berhasil dan berjalan dengan baik.

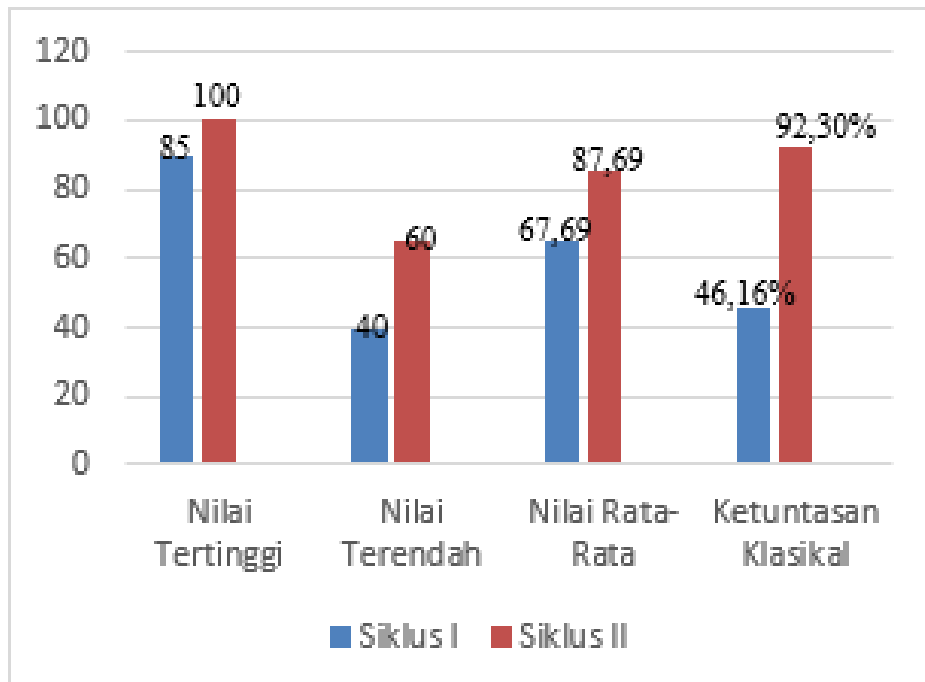
2. Hasil belajar siswa

a. Siklus I

Hasil dari siklus bahwa pencapaian hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang dinyatakan baik tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata siswa yang diharapkan. Rata-rata keseluruhan nilai siswa $\frac{880}{13} \times 100 = 47,69$.

- b. Hasil dari siklus II membuktikan bahwa pencapaian hasil belajar ranah kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang dinyatakan sangat baik dikarenakan sudah mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan. Rata-rata keseluruhan nilai siswa $\frac{1.140}{13} \times 100 = 87,69$. Berikut hasil peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II.



Gambar 2
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
Sumber: data olahan, 2024

3. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan tiga orang narasumber yaitu yang mendapat nilai tertinggi, sedang dan terendah bahwa siswa siswa senang dan meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual selain itu siswa juga tertarik mengikuti pembelajaran karena menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual dapat memudahkan dan cocok bagi siswa dalam memahami materi pada kompetensi dasar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data berupa gambar yang diambil selama penelitian siklus I dan II berlangsung dan dokumen pendukung penelitian. Dokumentasi tersebut sebagai bukti

sudah dilaksanakan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

A. Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil observasi siswa siklus I pertemuan I sebesar 69,23% pertemuan II sebesar 76,92% pertemuan III sebesar 84,62% dan pertemuan ke IV sebesar 92,31% ini menunjukkan bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh masih ada siswa yang tidak mendengar guru menjelaskan cara atau aturan dalam penerapan media video pembelajaran berbasis kontekstual

dan masih ada siswa yang tidak melihat guru menampilkan media video pembelajaran. Pada siklus II terlihat bahwa ada peningkatan aktivitas siswa terlihat pada siklus II pertemuan I sebesar 76,92% pertemuan II sebesar 84,62% pertemuan III sebesar 92,31% dan pertemuan IV sebesar 100% ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang mulanya masih ada siswa yang tidak mendengar guru menjelaskan cara atau aturan dalam penerapan media video pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menampilkan media video pembelajaran pada siklus II semua sudah berjalan dengan baik. Siswa tampak senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa sudah senang dalam proses pembelajaran pastinya akan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya pada setiap siklus. Namun tentu saja perlu adanya proses perbaikan dan evaluasi dari siklus yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya. Guru sebagai fasilitator Pendidikan dapat pula mengembangkan pembelajaran kontekstual ini tidak hanya terbatas pada video pembelajaran. Guru dapat pula mengembangkan modul yang mencakup materi pembelajaran berbasis kontekstual. Modul pembelajaran berbasis kontekstual dirancang dengan menghubungkan materi ajar dengan kehidupan di dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Islami dan Armiaati, 2020).

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Nusantara

Indah Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu (Yulia *et al.*, 2021). Hal ini yang dilakukan oleh peneliti pada setiap siklus baik pada siklus I maupun siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal 46,16% atau 6 orang siswa yang tuntas sedangkan 7 orang siswa tidak tuntas atau 53,84%. Sedangkan ketuntasan klasikal yang harus dicapai minimal 85%. Dengan demikian hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual belum mencapai ketuntasan klasikal, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil belajar ranah kognitif siswa dengan ketuntasan klasikal 92,30% ini menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata 87,69 dengan demikian tindakan diberikan pada siklus II karena pencapaian nilai klasikal yang diperoleh telah tercapai.

Dengan hasil tes belajar kognitif siswa yang diberikan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 67,69 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,69. Menurut Mangangantung *et al.*, (2022:16) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan apabila



menggunakan model pembelajaran yang tepat dan (Manurung *et al.*, 2023). Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2022) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran. Hal ini dikarenakan media video pembelajaran dibuat untuk berbagai materi guna mempermudah siswa dalam memahami materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring (Agatha *et al.*, 2021).

C. Respon Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Respon diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu. Perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana respon seseorang atau sekelompok orang terhadap objek-objek tertentu seperti perubahan lingkungan atau situasi lain. Sikap yang muncul dapat positif yakni cenderung menyenangkan, mendekati dan mengharap-kan suatu objek, seseorang disebut mempunyai respon positif dilihat dari tahap kognisi, afeksi, dan psikomotorik (Yulia *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siklus I dan II pada 6 orang siswa yang mana terdiri dari 3 (tiga) orang siswa yang dipilih dari siklus I yang mendapat nilai terendah, sedang, tinggi dan 3 (tiga) orang siswa dipilih dari

siklus II yang mendapat nilai terendah, sedang, dan tertinggi. bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat menumbuhkan semangat dan re dalam belajar serta siswa lebih aktif dan berinteraksi dengan kelompok. Media video pembelajaran memiliki keunggulan diantaranya video pembelajaran didesain dengan mengedepankan kemenarikan video, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, serta dapat digunakan dalam pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka dikelas secara mandiri dan berkelompok (Suantiani dan Wiarta, 2022). Siswa juga menjelaskan hanya memiliki sedikit hambatan yaitu siswa ribut saat pembagian kelompok dan menggeserkan kursi dan terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi mengerjakan soal yang diberikan dengan teman kelompok.

PENUTUP

Kesimpulan dari peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024, terlihat bahwa observasi yang diamati oleh observer pada siklus I masih ada yang belum tercapai dalam proses pembelajaran, seperti siswa tidak mengingat pembelajaran sebelumnya. siswa tidak memperhatikan saat guru menampilkan media video dan siswa tidak mengerjakan soal secara kelompok. Pada siklus II observasi menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan proses



pembelajaran sesuai dengan urutan yang telah disiapkan oleh peneliti berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024, terlihat pada observasi awal hasil ulangan harian dari 13 orang siswa yang berada di kelas VIII hanya 3 orang siswa yang tuntas atau 13,08% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa atau 76,92%.
3. Setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual pada kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I ketuntasan klasikal mencapai 46,16% dengan nilai rata-rata siswa 67,69 dan pada siklus II ketuntasan klasikal menjadi 92,30% peningkatan terjadi sebesar 46,14%. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa terlihat pada siklus I diperoleh nilai akhir rata-rata 67,69 dan siklus II diperoleh sebesar 87,69 meningkat sebesar 20,00.
4. Respon siswa setelah penggunaan media video pembelajaran berbasis kontekstual di kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2023/2024, mendapat respon positif dari siswa dilihat dari hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran karena dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis kontekstual memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru selain itu pembelajaran dengan menggunakan media video

pembelajaran berbasis kontekstual sangat menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, P., Dewantara, K., Gede, I. B., & Abadi, S. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Problem Solving pada Masalah Sosial Kontekstual. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 167–173. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/index>.
- Buchari, W., & Hidayat, M. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Tumbuhan Mangrove Di Sofifi Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 1(1), 22-34.
- Destri, A., & Hutapea, R. H. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 146-165.
- INDONESIA, P. R. (2006). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Islami, H., & Armiami, A. (2020). Efektivitas penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada bidang keahlian bisnis dan manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Literature review. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 498-512.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-24.
- Manurung, M. R., Caska, C., & Sari, F. A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap



- Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 8(1), 140-149.
- Mustikasari, G., Wijayanti, A., & Agustini, F. (2021). Pengembangan Media Video Berbasis Pendekatan Kontekstual Tema 7 Sub Tema 1 Kelas IV SDN Mranggen 2 Demak. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 150-160.
- Soraya, S (2022). Efektifitas Quantum Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Tahdzib Al-Akhlaq: *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 76-95.
- Suantiani, N. M. A., & Wiarta, I. W. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 64-71.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Wahyuningsih, S. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Kota Bima Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(3), 137-146.
- Wardani, I., & Wihardit, K. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yantantri, M., & Abubakar, A. H. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pembelajaran Luring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 312-322.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.
- Yulia, R. F., Juanda, A., & Mulyani, A. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Fungsi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X di SMA NU Juntinyuat. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*, 4(1), 39-47.
- Zainal Aqid. 2019. *Buku Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

